

PT Vale Kerjasama Perusahaan Tambang Asal Arab Saudi percepat pertumbuhan bisnis Energy Transition Metals

Patar Jup Jun - MOROWALI.JUSTISIA.CO.ID

Aug 2, 2023 - 18:41



- Vale Base Metals diperkirakan akan menginvestasikan US\$25-30 miliar dalam proyek-proyek baru di Brasil, Kanada, dan Indonesia sepanjang dekade berikutnya.
- Manara Minerals dan Engine No. 1 akan menginvestasikan US\$3,4 miliar ke Vale Base Metals.
- Program modal akan mendorong potensi peningkatan produksi tembaga yang signifikan dari sekitar 350kt/tahun menjadi 900kt/tahun dan produksi nikel dari sekitar 175kt/tahun menjadi lebih dari 300kt/tahun.

Rio de Janeiro, 27 Juli 2023 – Vale hari ini menandatangani perjanjian yang mengikat dengan Manara Minerals, perusahaan patungan antara Ma'aden dan Public Investment Fund Arab Saudi, di mana Manara Minerals akan berinvestasi di Vale Base Metals Limited (VBM), perusahaan induk entitas untuk bisnis logam transisi energi Vale, dengan nilai perusahaan tersirat sebesar US\$26 miliar. Sejalan dengan itu, Vale dan perusahaan investasi Engine No. 1 mengadakan perjanjian yang mengikat di mana Engine No. 1 akan berinvestasi di VBM dengan persyaratan ekonomi yang sama.

Total imbalan yang harus dibayarkan kepada VBM berdasarkan kedua perjanjian tersebut adalah US\$3,4 miliar, untuk kepemilikan saham sebesar 13%. Kemitraan strategis ini akan mempercepat program modal VBM yang diperkirakan sebesar US\$25-30 miliar sepanjang dekade berikutnya dan membantu mendorong potensi peningkatan yang signifikan dalam produksi VBM dari sekitar 350kt/tahun menjadi 900kt/tahun dalam tembaga dan dari sekitar 175kt/tahun menjadi lebih dari 300 kt/tahun dalam nikel.

Program ini akan menghasilkan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, peluang pengadaan dan pemasok serta manfaat sosial ekonomi di masyarakat di seluruh lingkup mineral penting utama tempat VBM beroperasi di Brasil, Kanada, dan Indonesia. Nilai total sebesar US\$3,4 miliar akan dibayarkan secara tunai kepada VBM pada saat penyelesaian transaksi, bergantung pada kondisi penyesuaian yang lazim.

Manara Minerals akan memiliki 10% VBM, sedangkan Engine No. 1 akan memegang 3% saham. Penyelesaian transaksi diharapkan terjadi di 1Q24, bergantung pada kondisi preseden, termasuk persetujuan dari otoritas regulasi terkait.

“Kami melihat investasi strategis ini sebagai tonggak utama dalam perjalanan kami untuk mempercepat pertumbuhan yang terus meningkat dalam platform bisnis Energy Transition Metals, menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan kami,” kata Eduardo Bartolomeo, CEO Vale.

“Dengan portofolio kami yang berkualitas tinggi, kami diposisikan secara unik dalam pemenuhan permintaan logam hijau yang terus meningkat, yang penting untuk transisi energi global, sambil tetap berkomitmen pada praktik sosial dan lingkungan yang kuat serta pertambangan yang berkelanjutan,” tambahnya.

Robert Wilt, Direktur Eksekutif Manara Minerals dan CEO Ma'aden, berkata, “Investasi Manara Minerals ke Vale Base Metals menandai investasi besar pertama kami ke sektor pertambangan global. Investasi strategis ini menandakan kepercayaan kami pada bisnis mineral strategis Vale dan akan memfasilitasi pertumbuhan portofolio aset kelas dunia VBM di semua negara tempat VBM beroperasi. Manara Minerals membawa modal jangka panjang, pengalaman pertambangan, dan pengetahuan sektor yang mendalam, dan akan bertindak sebagai mitra strategis utama dalam ketahanan rantai pasokan global dan upaya transisi energi.”

Chris James, Pendiri Engine No. 1, berkata, “Kami bangga mendukung Tim Vale Base Metals dalam mendorong tahap pertumbuhan berikutnya untuk aset penting

ini. Vale Base Metals berada di posisi terbaik untuk memasok bahan baku yang bersumber secara bertanggung jawab, yang dibutuhkan untuk membangun infrastruktur masa depan.” Erik Belz, Head of Private Capital Engine No. 1, menambahkan, “Misi modal swasta kami adalah bermitra dengan perusahaan untuk menciptakan nilai dengan mengoperasikan aset dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sambil mengirimkan bahan-bahan penting. Kami berharap dapat membangun platform penting ini bersama Vale Base Metals.”

Latar Belakang Transaksi

Dalam 18 bulan terakhir, Vale telah mengambil serangkaian tindakan strategis untuk memposisikan bisnis Energy Transition Metals-nya sebagai pilihan pemasok mineral penting. Ini termasuk penciptaan VBM untuk mendorong efisiensi operasional dan memanfaatkan platform komoditas yang menghadap ke masa depan yang berbeda, didukung oleh struktur tata kelola baru dan dewan direksi khusus dengan keahlian industri yang mendalam, dipimpin oleh Mark Cutifani.

VBM ditempatkan secara unik sebagai produsen nikel terintegrasi terbesar di Amerika Utara dan di antara bisnis tembaga terbesar secara global dengan skala, sumber daya, dan modal untuk menghasilkan mineral penting yang vital bagi megatren dekarbonisasi dan elektrifikasi global. Perusahaan telah mendapatkan kesepakatan untuk memasok nikel rendah karbon dan kemurnian tinggi ke pembuat mobil besar dan secara strategis berfokus pada perluasan umur tambang dan pengembangan proyek pertumbuhan di seluruh portofolio.

Untuk nikel, ini termasuk furnace ke-2 Onça Puma di Brasil, proyek Pomalaa dan Morowali di Indonesia, dan ekspansi tambang Voisey Bay di Kanada. VBM merupakan satu dari 10 produsen tembaga teratas di Amerika dengan basis operasi yang terkonsentrasi di Brasil, yang mencakup deposit tembaga terbesar di negara itu.

Lokasinya Salobo memiliki sisa usia 40 tahun lebih, dilengkapi dengan rangkaian proyek pengembangan dan pertumbuhan yang kuat, mulai dari Alemão, Cristalino dan Bacaba di Brazil, hingga proyek Hu'u berskala besar di Indonesia.

Tentang Para Investor dan Tentang Manara Minerals

Manara Minerals Investment Company merupakan usaha baru antara Perusahaan Pertambangan Arab Saudi (Ma'aden) dan Public Investment Fund (PIF) yang didirikan untuk berinvestasi dalam aset pertambangan secara global dan mendukung pengembangan rantai pasokan global yang tangguh. Perusahaan ini awalnya bertujuan untuk berinvestasi pada bijih besi, tembaga, nikel, dan litium.

Investasi Manara Minerals didukung oleh fokus pada perluasan pasokan global materi penting yang akan mendukung transisi energi global. Selain itu, investasi ini akan membantu mendorong pertumbuhan dan pembangunan di negara tempat perusahaan berinvestasi, menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, mendukung pembangunan infrastruktur, dan membantu alih keterampilan dan teknologi.

Tentang Engine No. 1

Engine No.1 adalah perusahaan investasi yang menciptakan nilai bagi pemegang saham dan perusahaan dengan menyediakan modal transformatif, serta keahlian operasional dan teknologi, kepada industri yang sedang mengalami transisi fundamental. Perusahaan ini berfokus pada tema investasi dekarbonisasi dan relokalisasi rantai pasokan Amerika Utara. ***